

SKRIPSI

**MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*, REKAYASA
KEUANGAN, DAN KINERJA PERUSAHAAN**

OLEH

YOSSY ANGELINA

04 153 088



*diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana ekonomi jurusan akuntansi*

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2008**

ABSTRACT

Literature on corporate governance has been voluminous. There has been extensive literature on corporate governance and performance, but little has been known about corporate governance and earning management. This paper is intended to find the gap in the corporate governance literature. The objective of this study are to examine the relationship between corporate governance-earning management and corporate performance measuring by return on assets in Indonesia. This study takes sample from 22 companies in the property and real estates sector at the Indonesia Stock Exchange for period of 2003-2006 which used firm size as control variable that classified into large firm and small firm.

The result of this study indicate that only institutional ownership could be corporate governance mechanism that could reduce earning management in the large firm. In general, large firm increased its income but this earning management had not significant influence to corporate performance.

In the small firm, this study indicate that presence of independent director and size of director had positive significant influence to corporate governance. The result reflect that size of director could reduce the conflict of interest between manager and shareholders and finally the board of director can give more effective control to the earning management in that firm. But in small firm, the strenght of firm controlling and majority interest makes the placement of board of director is only to complete the formal instruction and regulation. Earning management had negative significant influence to corporate performance of small firm which is based on this study that generally conclude the firm decreased its income.

Keywords: corporate governance mechanism, earning management, corporate performance, return on assets, firm size

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan merupakan fenomena dalam perekonomian modern. Kondisi ini senada dengan teori keagenan (*agency theory*) yang menitikberatkan pada pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) dalam mengamankan pengelolaan perusahaan kepada para manajer profesional yang lebih memahami pengelolaan bisnis. Pemisahan ini bertujuan untuk menciptakan efisiensi dan efektifitas dengan memperkerjakan *agent* yang profesional dalam mengelola perusahaan.

Namun hal ini dapat menimbulkan masalah *agency* karena adanya konflik kepentingan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*) karena tidak bertemunya utilitas yang maksimum diantara mereka. Sebagai *agent*, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*), namun di sisi lain manajer juga mempunyai kepentingan memaksimalkan kesejahteraan mereka, sehingga ada kemungkinan *agent* tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik *principal*.

Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi. Asimetri informasi terjadi karena manajer lebih superior dalam menguasai informasi dibandingkan pihak lain (pemilik atau pemegang saham).

Asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) memberikan kesempatan kepada manajer untuk bertindak oportunistis, yaitu memperoleh keuntungan pribadi. Dalam hal pelaporan kinerja perusahaan, manajer dapat melakukan rekayasa keuangan yang dikenal dengan istilah *earnings management* untuk menyesatkan pemilik (pemegang saham) yang ingin mengetahui kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang mengandalkan angka-angka akuntansi yang dilaporkannya.

Tindakan rekayasa keuangan ini telah memunculkan beberapa skandal akuntansi pada perusahaan terkemuka seperti Enron, HealthSouth, Tyco, WorldCom yang menggoncangkan kepercayaan investor (Agrawal dan Chadha, 2004:3). Di samping itu, Global Crossing Ltd juga jatuh bangkrut yang berawal dari manipulasi pada laporan keuangannya (Petra, 2006:110). Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia juga melibatkan pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang terdeteksi adanya manipulasi. Berbagai tindakan rekayasa keuangan ini telah membuat geram banyak pihak dan meninggalkan luka yang begitu mendalam bagi para investor (Pambudi, 2005:2).

Untuk meminimumkan tindakan rekayasa keuangan tersebut, diperlukan suatu mekanisme *monitoring* yang optimal. Salah satu cara yang digunakan untuk memonitor masalah keagenan dan membatasi perilaku *opportunistic* manajemen adalah *corporate governance* (Watts, 2003 dalam Ujiyantho, 2006:4). Secara teori, perilaku manipulasi oleh manajer yang berawal dari konflik kepentingan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa mekanisme *corporate goverance* terhadap rekayasa keuangan melalui proksi *discretionary accrual*. Mekanisme *corporate goverance* yang diuji meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, dan ukuran dewan komisaris. Di samping itu, dalam penelitian ini juga menguji pengaruh rekayasa keuangan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on assets*. Penelitian ini dilakukan pada sampel perusahaan-perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan pada tahun 2003-2006, dimana perusahaan sampel tersebut dibagi dua berdasarkan *firm size* yaitu kelompok perusahaan besar dan kelompok perusahaan kecil.

Hasil penelitian pada kelompok perusahaan besar menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan proporsi dewan komisaris independen berhubungan negatif dengan tindakan rekayasa keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial dan ukuran dewan komisaris memiliki hubungan yang positif dengan rekayasa keuangan. Namun, hanya kepemilikan institusional yang berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya rekayasa keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Dengan demikian dari empat mekanisme *corporate goverance* yang digunakan dalam penelitian ini, maka kepemilikan institusional dapat memberikan kontribusi untuk mengurangi tindakan rekayasa keuangan pada kelompok

DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, Anup dan Sahiba Chadha. 2004. "Corporate Governance and Accounting Scandals," (<http://www.ssrn.com>, diakses 11 Desember 2007).
- Boediono, Gideon SB. 2005. "Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governace dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur." Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo: IAI.
- Chen, Ken. Y., Randal J. Elder, dan Yung-Ming Hsieh. 2007. "Corporate Governance and Earnings Management: The Implication of Corporate Governance Best-Practice Principles for Taiwanese Listed Companies," (<http://www.ssrn.com/abstract=981926>, diakses 10 Januari 2008).
- Chtourou, SM., Jean Bédard, dan Lucie Courteau. 2001. "Corporate Governance and Earnings Management." *Working Paper*. Canada: Universite Laval, Quebec City.
- Djakman, Chaerul D. 2003. "Manajemen Laba dan Pengaruh Kebijakan Multi Papan Bursa Efek Jakarta." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya: IAI.
- Febryani, Anita dan Rahadian Zulfadin. 2003. "Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Nondevisa di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*. Volume 7/4, (<http://www.google.com>, diakses 2 Desember 2007).
- FCGI Publication. 2006. "What is Corporate Governance," (<http://www.google.com>, diakses 11 Desember 2007).
- Gul, Ferdinand A., Sidney Leung, dan Bin Srinidhi. 2000. "The Effect of Investment Opportunity Set and Debt Level on Earnings>Returns Relationship and The Pricing of Discretionary Accruals," (http://papers.ssrn.com/paper.taf?abstract_id=236080, diakses 6 Januari 2008).
- Hastuti, Theresia Dwi. 2005. "Hubungan Antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan: Studi Kasus pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Jakarta." Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo: IAI.
- Lukviarman, Niki. 2001. "Key Characteristics of Corporate Governance: The Case of Indonesia." *Working Paper*, No.01-01. Perth: Graduate School of Business, Curtin University of Technology.
- Lukviarman, Niki. 2004a. "Ownership Structure and Firm Performance: The Case of Indonesia." DBA Thesis, Curtin University of Technology.